

---

---

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEAGAMAAN DALAM  
MENGAJARKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA  
KELOMPOK C DI MTS YASTI SEKABAU**

**Deli**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email: Delid4955@gmail.com

**Aslan**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email: aslanmarani88@yahoo.com

**Zuri**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email: zuri.zuri@gmail.com

**Abstrak**

*The purpose of this study is to reveal about: 1) planning a religious program in teaching the ability to read the koran for group C students at MTs Yasti Sekabau; 2) implementation of religious programs in teaching group C students the ability to read the koran at MTs Yasti Sekabau; 3) evaluation of religious programs in teaching the ability to read the koran for group C students at MTs Yasti Sekabau. This research uses a qualitative approach and a phenomenological type of research. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The analysis techniques used are data reduction, data display and data verification/drawing conclusions. The data validity checking techniques used are triangulation and member check. Research results show that. 1) planning a religious program in teaching the ability to read the Al-Qur'an to group C students at MTs Yasti Sekabau is for teachers to prepare facilities and infrastructure, prepare media and methods and prepare materials. 2) implementation of a religious program in teaching the ability to read the Al-Qur'an to group C students at MTs Yasti Sekabau using existing facilities and infrastructure as well as media and students were tested individually to read the Al-Qur'an. 3) evaluation of religious programs running for approximately 3 years in teaching the ability to read the Al-Qur'an to group C at MTs Yasti Sekabau, namely formative evaluation and summative evaluation.*

**Keyword:** *Implementation, religious programs, Al-Qur'an, MTs Sekabau*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang: 1) perencanaan program keagamaan dalam mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelompok C di MTs Yasti Sekabau 2) pelaksanaan program keagamaan dalam mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelompok C di MTs Yasti Sekabau 3) evaluasi program keagamaan dalam mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelompok C di MTs Yasti Sekabau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, display data dan verifikasi data / penarikan kesimpulan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan *member check*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan program keagamaan dalam mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelompok C MTs Yasti Sekabau adalah Guru mempersiapkan sarana dan prasarana, mempersiapkan media dan metode serta mempersiapkan materi. 2) Pelaksanaan program keagamaan dalam mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelompok C MTs Yasti Sekabau Menggunakan sarana dan prasarana serta media yang ada dan siswa ditekankan untuk membaca Al-Qur'an. 3) Evaluasi program keagamaan berjalan kurang lebih 3 tahun dalam mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelompok C MTs Yasti Sekabau yaitu: 1) Evaluasi formatif. 2) Evaluasi sumatif.

**Kata Kunci:** Implementasi, Program Keagamaan, Al-Qur'an, MTs Sekabau

### **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat Islam baik didunia maupun di akhirat. Apabila kita berpedoman dengan Al-Qur'an dalam setiap gerak dan langkah, maka hidup kita akan terarah pada kebaikan dan jauh dari kemungkarannya karena itu sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk mempelajari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban. Salah satu bagian dari mempelajari Al-Qur'an yaitu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pentingnya mempelajari Al-Qur'an dimulai sejak kanak-kanak, baik di sekolah maupun di luar sekolah. (M Quraish Shihab, 2009: 46).

Kemampuan membaca Al-Qur'an atau biasa dikenal dengan istilah mengaji merupakan suatu kemampuan yang penting pada awal

proses memahami isi kandungan Al-Qur'an. Dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat memberikan jalan untuk meningkatkan ibadah kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. (Ricka Alimatul Ulfa, 2020: 17). Selain itu juga, pendidikan Al-Qur'an bukan hanya pada ruang lingkup ketika ibu sedang mengandung, tetapi sangatlah penting bagi anak-anak terutama pada anak-anak tingkat MI/SD, SMP/MTs dan MA/SMA. Pada usia ini seharusnya mereka sudah mampu membaca Al-Qur'an, hal ini dikarenakan membaca atau mempelajari Al-Qur'an adalah wajib bagi setiap muslim yang beragama Islam tanpa memandang status sosial. Dengan mempelajari Al-Qur'an kita dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik menjadi lebih baik. (Karina Yuniarti, 2021: 11).

Melihat perkembangan zaman pada era globalisasi masih banyak yang merasa kesulitan dalam hal membaca maupun memahami Al-Qur'an, sehingga banyak terjadi pergeseran nilai dalam kehidupan di masyarakat dikarenakan para generasi muda masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. (R. Hartono, 1988: 55). Masih ada yang belum mengenal huruf hijaiyah, belum bisa menyebut huruf hijaiyah dengan baik dan benar, belum bisa membedakan panjang pendek, tajwidnya masih kurang dan belum memahami isi Al-Qur'an dengan benar dan bahkan masih banyak orang yang sudah tua namun belum bisa membaca Al-Qur'an.

Ada beberapa penyebab siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an yaitu bermain game online, ada ras malas dari diri sendiri, kurang motivasi dan dukungan dari orang tua, karena para orang tua masih banyak yang menganggap bahwa memperdalam agama Islam tidak terlalu penting untuk dipelajari oleh anak, padahal hal ini sangat berpengaruh bagi anak dalam menghadapi perkembangan zaman. (Asful Lailiyah, 2020: 24).

Selain itu ada juga faktor lain yang membuat kurangnya minat siswa membaca Al-Qur'an yaitu faktor lingkungan sosial, dan faktor media elektronik. Faktor yang paling signifikan ialah keberadaan guru agama dan materi cara membaca Al-Qur'an (tajwid), jika hal ini tidak teratasi maka generasi muda akan buta baca Al-Qur'an dengan baik dan benar. (As-Shalih, Subhi, 2009: 145).

Dengan demikian melihat dampak negatif akan kemajuan teknologi seperti munculnya internet, pesatnya media sosial, permainan online dan lain sebagainya semakin membuat kebiasaan yang kurang baik bagi anak, sehingga berkurangnya aktivitas keagamaan, salah satunya membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu

---

pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Salah satu upaya dalam mengatasi hal tersebut MTs Yasti Sekabau melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui program keagamaan yang telah diterapkan setiap minggu di hari jumat. Adanya pengelompokan kelas sesuai dengan kemampuannya akan mempermudah guru dalam memberi materi dan memberi pendampingan apabila siswa memiliki kesulitan belajar, serta memudahkan guru dalam mengambil suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Fenomenologi yaitu penelitian yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman yang individu tentang fenomena-fenomena atau pengalaman-pengalaman yang ada di kehidupan manusia bisa diartikan juga metode untuk mempelajari bagaimana individu berpikir secara objektif. (Hamzah, 2020:12). *Setting* penelitian tentang Implementasi Program Keagamaan Dalam Mengajarkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelompok C di MTs Yasti Sekabau. Terletak di Desa Kuala Pangkalan Keramat, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Sumber data primer yaitu 5 orang (2 orang guru dan 3 orang siswa). Data sekunder didapat secara langsung melalui foto ketika melaksanakan kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan kesimpulan. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan *member check*.

### **PEBAHASAN**

Implementasi Program Keagamaan Dalam Mengajarkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelompok C di MTs Yasti Sekabau. Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sesuai dengan permasalahan yang muncul. Untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan tentunya berdasarkan wawancara dan teori yang mendukung tentang implementasi program keagamaan dalam mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelompok C di MTs Yasti Sekabau

**Perencanaan program keagamaan dalam mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelompok C di MTs Yasti Sekabau**

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal. Perencanaan bisa disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu menyesuaikan dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih penting adalah perencanaan dibuat dapat diterapkan dengan mudah dan tepat sasaran. Sedangkan program keagamaan adalah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebuah rancangan yang berkaitan dengan usaha yang akan dijalankan dan keagamaan berhubungan dengan sebuah nilai-nilai religious. Setelah dipaparkan terkait dengan pengertian perencanaan program keagamaan, maka dapat diketahui bahwa perencanaan program keagamaan adalah suatu usaha yang dibuat dan dapat diterapkan sesuai dengan usaha yang akan dijalankan dan berhubungan dengan nilai-nilai religious. Secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan upaya kepala sekolah yang telah terencana untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa pada program keagamaan yang telah dibuat.

Adapun materi yang akan dibuat yaitu: a) ilmu tajwid merupakan ilmu yang menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menurut panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidak, dan makhrajnya. b) materi hafalan yaitu surah-surah pendek yang akan dihafalkan oleh siswa dan nantinya dapat membantu siswa dalam memperdalam bacaan Al-Qur'an melalui materi hafalan dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Sie H, 2009:23).

#### **Pelaksanaan program keagamaan dalam mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelompok C di MTs Yasti Sekabau**

Pelaksanaan program keagamaan merupakan tindakan yang dilakukan setelah melaksanakan perencanaan pembelajaran yang disusun secara sistematis. Sejalan dengan pendapat Daryanto mengatakan bahwa pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilakuakn oleh suatu wadah untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang dirumuskan dan ditetapkan denagn dilengkapi segala kebutuhan pada pembelajaran, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, bagaimana pelaksanaannya, dan dimana tempat pelaksanaannya. (Daryanto, 2005:29).

Selanjutnya program keagamaan yang sudah dibuat sudah menyiapkan sarana dan prasarana yang meliputi ruang kelas, papan tulis, spidol, penghapus serta media yang digunakan berupa buku iqra' dan juz 'amma dan hal ini sudah mendukung terlaksananya program keagamaan. Pendapat tersebut didukung oleh Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan mengatakan bahwa sarana dan prasarana

merupakan peralatan, bahan dan perabot yang digunakan dalam proses pendidikan di sekolah dan penunjang terselenggaranya proses transformasi dalam pendidikan. Adapun sarana dan prasarana meliputi buku, papan tulis, kuris meja serta bangunan sekolah, jalan, dan transportasi yang digunakan untuk sekolah. (Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan, 2015: 188)

### **Evaluasi program keagamaan dalam mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelompok C di MTs Yasti Sekabau**

Evaluasi program keagamaan merupakan tujuan untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari program yang telah direncanakan sebelumnya. Dari hal tersebut melihat sisi pembelajaran maka proses evaluasi merupakan proses yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Menurut Ngalim Purwanto ada dua macam evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan selama sistem pembelajaran berlangsung dan evaluasi formatif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah belajar. Evaluasi sumatif dilakukan jika pembelajaran sudah dianggap selesai dengan melakukan ujian akhir. (Ngalim Purwanto, 2006: 26).

Adapun penilaian sumatif dilakukan pada akhir semester yang mana siswa diberikan tes dalam bentuk tes tertulis yaitu dengan cara mengisi format huruf hijaiyah yang kemudian siswa dapat menuliskan perbedaan dari makhraj huruf hijaiyah, panjang pendek, dan tajwid. Adapun manfaat dari penilaian evaluasi formatif dan evaluasi sumatif bagi siswa yaitu untuk mengetahui bahwa tes yang dikerjakan sudah menghasilkan skor yang tinggi sesuai dengan yang di diharapkan maka siswa merasa senang dan bangga bisa berhasil dan ini merupakan suatu tanda bahwa apa yang sudah dimiliki merupakan pengetahuan yang sudah benar. Dengan demikian maka pengetahuan itu bertambah membekas diingatan. Disamping itu tanda keberhasilan suatu pelajaran akan memperbesar motivasi siswa untuk belajar lebih giat agar dapat mempertahankan nilainya atau memperoleh lebih baik lagi.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Perencanaan program keagamaan dalam mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelompok C di MTs Yasti Sekabau dengan cara sebagai mempersiapkan sarana dan prasarana dalam program keagamaan seperti ruang kelas, meja kursi, papan tulis, buku, dan akses jalan menuju ke sekolah. Selanjutnya mempersiapkan metode dan media pembelajaran, serta mempersiapkan dan

---

mempelajari materi yang akan diajarkan. Dengan Pelaksanaan Melakukan pemanasan, menggunakan sarana dan prasarana serta media yang ada dan siswa dites perorangan untuk membaca Al-Qur'an. Dan Evaluasi siswa dites satu persatu maju ke depan untuk menyebutkan huruf hijaiyah, membedakan huruf hijaiyah dan makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) serta siswa disuruh mengaji sesuai dengan panjang pendek dan makhrajnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2005. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Lailiyah. Asful. 2020. Implementasi Program Qur'an Time dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Al Hasra. Skripsi pada IIQ Jakarta.
- Purwanto. M. Ngalim. 2006. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- R. Hartono. 1988. Belajar Menulis Membaca Al-Qur'an Sistem Diklat. Yogyakarta: Sumbangsih
- Shihab, M. Quraish. 2009. Membumikan Al-Qur'an. Jakarta: PT. Mizan Pustaka.
- Sie H. 2009. Ilmu Tajwid Populer 17 kali pandai. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subhi. As-Shalih. 2009. Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Syamsul Kurniawan. Dan Moh. Haitami. 2015. Studi Ilmu Pendidikan Islam, Ar-Ruz Media. Jakarta: Media.
- Ulfa. Ricka Alimatul. 2020. Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya." Skripsi pada IAIN Metro Lampung.
- Yuniarti. Karina. 2021. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Studi Kasus di SMPN 1 Balong. Skripsi pada IAIN Ponorogo.